

**Pengaruh *Return On Investment*, *Earnings Per Share*, dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

**The Effect of *Return On Investment*, *Earnings Per Share*, and *Market Value Added* on *Stock Returns* (In Textile and Garment Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021)**

**Yoga Aditya Setiawan**

**Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,**

Jl. Ring Road Utara No.14, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten

Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

Tanggal submisi: 03-01-2023; Tanggal penerimaan 12-04-2023

**ABSTRAK**

Penanaman investasi saham pada Perusahaan Manufaktur cukup banyak diminati oleh para investor. Agar para investor meminati investasi pada sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut harus memiliki harga saham yang baik. Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan membutuhkan beberapa tolak ukur yaitu rasio dan indeks. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan *Market Value Added* (MVA) untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memperkirakan tingkat *return* saham yang akan diperoleh di kemudian hari. Hasil dari penelitian adalah *Return On Investment* berpengaruh negative terhadap *Return Saham* sedangkan *Earnings Per Share* dan *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: *Return Saham*, *Return On Investment*, *Earnings Per Share*, dan *Market Value Added*

**ABSTRACT**

Investors are interested in investing in shares in manufacturing companies. In order for investors to be interested in investing in a company, the company must have a good stock price. To assess the company's financial condition, financial analysis requires several benchmarks, namely ratios and indexes. Measurement of financial performance is carried out using *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), and *Market Value Added* (MVA) to predict stock prices, so that for the long term investors can estimate the level of stock returns that will be obtained in the future. The results of the study are *Return On Investment* has a negative effect on *Stock Return* while *Earnings Per Share* and *Market Value Added* have no effect on *Stock Return*.

Keywords: *Stock Return*, *Return On Investment*, *Earnings Per Share*, and *Market Value Added*

## 1. PENDAHULUAN

Pada awalnya perkembangan pasar modal di Indonesia belum menunjukkan peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di bursa efek. Seiring meningkatnya pengetahuan masyarakat dan adanya kebijakan pemerintah tentang investasi, maka terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam dunia investasi pasar modal. Hal ini tampak dari jumlah perusahaan yang terdaftar dalam pasar bursa, dimana pada tahun 2020 berjumlah 713 perusahaan sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 766 Perusahaan yang mencatatkan sahamnya sehingga membuat Indonesia menjadi bursa dengan jumlah *Initial Public Offering* (IPO) terbanyak di ASEAN.

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak investor dan pihak perusahaan (*issuer*). Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan

memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana (Widasari & Faridoh, 2017).

Penanaman investasi saham pada Perusahaan Manufaktur cukup banyak diminati oleh pada investor. Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (BPS: 2008).(Izzaty et al., 2017)

Agar para investor meminati investasi pada sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut harus memiliki harga saham yang baik, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan membutuhkan beberapa tolak ukur yaitu rasio dan indeks. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan *Market Value Added* (MVA) untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memperkirakan tingkat *return* saham yang akan diperoleh di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Return On Investment (ROI), Earnings Per**

**Share (EPS), dan Market Value Added (MVA), Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**.

## 2. LANDASAN TEORI

Menurut Sukirno (2015), investasi didefinisikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Menurut Samsul (2015), saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).

Menurut Jogiyanto (2013) *return* ada dua yaitu *return* realisasian (*realized return*), dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasian (*realized return*) beberapa pengukuran yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), komulatif *return* (*return cumulative*), dan *return* disesuaikan (*adjusted return*). Menurut Munawir (2007), ROI (*Return On Investment*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkandalam aktiva yang digunakan untuk operasinya

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Simamora (2006), *Earning Per Share* adalah laba bersih per Lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. Menurut Arifin (2004) MVA merupakan hasil akumulasi kinerja perusahaan dari beberapa investasi yang telah atau yang akan dilakukan.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	66	-0.88	0.12	-0.0302	0.12831
EPS	66	-17390000.00	115000000.00	4743393.3296	20751886.63035
MVA	66	-9723590549277.20	3116791289396020.00	112590378161390.0000	531860258684247.00000
RETURN SAHAM	66	-0.69	1.58	-0.0516	0.39539
Valid N (listwise)	66				

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Investment* sebesar (0,88), nilai maksimum sebesar 0,12 serta rata-rata (0.0302). Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Return On Investment* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (0,88) sampai 0,12 pada standar deviasi 0,12831. Sedangkan untuk nilai minimum *Earning Per Share* sebesar (17.390.000), nilai maksimum sebesar 115.000.000, serta rata-rata 4.743.393,3296. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Earning Per Share* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (17.390.000) sampai 115.000.000 pada standar deviasi 20.751.886,63035. Nilai minimum *Market Value Added* sebesar

(9.723.590.549.277,2), nilai maksimum sebesar 3.116.791.289.396.020 serta rata-rata 112.590.378.161.390. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar *Market Value Added* perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara (9.723.590.549.277,2) sampai 3.116.791.289.396.020 pada standar deviasi 531.860.258.684.247.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.28556053
Most Extreme Difference <sup>s</sup>	Absolute	0.107
	Positive	0.107
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) setelah *outlier* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,189<sup>c</sup>. Nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.096	0.043		-2.210	0.032		
	ROI	-1.446	0.586	-0.359	-2.467	0.017	0.829	1.206
	EPS	-5.835E-09	0.000	-0.086	-0.631	0.531	0.944	1.059
	MVA	6.262E-14	0.000	0.224	1.542	0.130	0.833	1.201

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada *Return On Investment, Earning Per Share*, dan *Market Value Added* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment, Earning Per Share*, dan *Market Value Added* tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375 <sup>a</sup>	0.141	0.088	0.29417	1.692

a. Predictors: (Constant), MVA, EPS, ROI  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Tabel 4.6 merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,692. Selanjutnya nilai *D-W* dibandingkan dengan nilai *du* dan *4-du* yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai *du* diambil pada tabel *Durbin-Watson* dengan *n* yang menunjukkan jumlah sampel 53 dan *k* yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai *du* sebesar 1,6785. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif yaitu  $du < dw$

$< 4-du$ . Nilai  $D-W$  sebesar 1,692 lebih besar dari 1,6785 ( $du$ ) dan kurang dari 2,3215 ( $4-du$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi ini layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.217	0.028		7.728	0.000
	ROI	-0.264	0.379	-0.107	-0.696	0.490
	EPS	-5.377E-09	0.000	-0.129	-0.899	0.373
	MVA	2.373E-14	0.000	0.138	0.904	0.371

a. Dependent Variable: RES2

Tabel hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dari hasil Uji *Glejser* masing-masing variabel independen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa signifikansi *Return On Investment* adalah 0,017 dan berada di bawah 0,05 dan nilai koefisien regresi variabel independent negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa signifikansi *Earning Per Share* adalah 0,531 dan berada di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per*

*Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa signifikansi *Market Value Added* adalah 0,130 dan berada di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021”, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Return On Investment* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor textile dan

garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Dari ketiga tahun dalam penelitian, pada tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun dimana terjadinya pandemic *Covid-19*,

hal tersebut berpengaruh terhadap nilai data yang cenderung turun disbanding dengan tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia
- Arifin, B. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, Dr. Mamduh M.B.A. & Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir, Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2010. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohamad, Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Sadono, Sukirno. (2000), Makroekonomi Modern:Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru : Raja Grafindo Pustaka.
- Samsul, Muhamad. 2006. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga. Surabaya
- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sutawija, Adrian. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 6, Nomor 1, Maret 2010.
- Syamsuddin, Lukman, 1992, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru. CV Rajawali : Jakarta.